

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas VIII UPTD SMPN 10 Kupang tahun pelajaran 2024/2025, dapat disimpulkan bahwa: Terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,692 dan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ , yang berarti hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Dengan demikian, semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi pula tingkat prokrastinasi akademik yang ditunjukkan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan simpulan di atas maka peneliti mengajukan saran kepada:

##### **1. Kepala Sekolah**

Kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi siswa untuk belajar secara aktif, misalnya melalui peningkatan fasilitas belajar, dan kegiatan yang menumbuhkan semangat belajar siswa.

##### **2. Guru Bimbingan dan Konseling**

Guru BK diharapkan dapat memberikan layanan konseling yang mendorong siswa memahami pentingnya motivasi belajar dan dampak

negatif dari prokrastinasi akademik, serta membantu siswa mengembangkan strategi belajar yang efektif dan manajemen waktu yang baik.

### 3. Guru Mata Pelajaran

Guru mata pelajaran diharapkan dapat menggunakan metode pembelajaran yang menarik, memberikan umpan balik yang membangun, serta menciptakan suasana kelas yang positif agar siswa lebih termotivasi dan tidak menunda-nunda tugas akademik

### 4. Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dengan menetapkan tujuan belajar yang jelas, mengatur waktu secara efektif, serta membangun kebiasaan belajar yang konsisten agar dapat menghindari kebiasaan menunda-nunda tugas atau prokrastinasi akademik.